



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

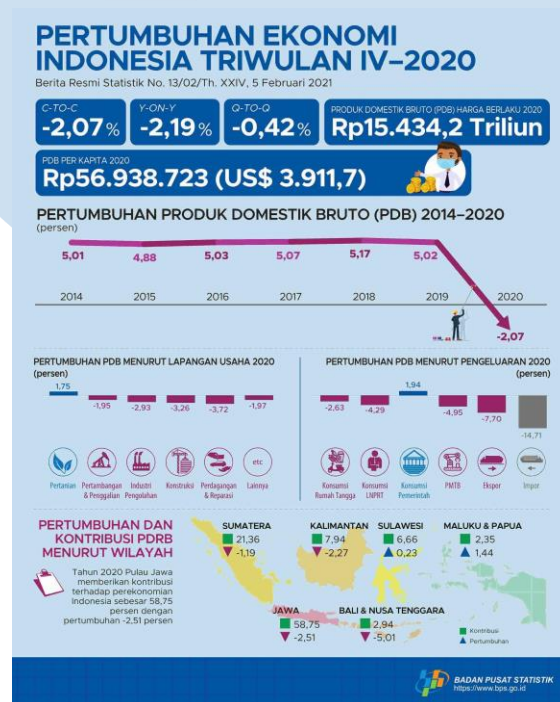
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia pada masa pandemi tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang artinya Indonesia mengalami penurunan ekonomi yang dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan PDB (produk domestik bruto). Perekonomian Indonesia tahun 2020 jika diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1. 1 Pertumbuhan ekonomi Indonesia

Berdasarkan pernyataan yang diwartakan oleh *Business Insider* (2020), penurunan aktivitas ekonomi yang signifikan biasanya dipicu oleh beberapa faktor yang kompleks dan saling berhubungan, salah satu faktornya adalah adanya Guncangan ekonomi yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terduga, seperti yang dapat kita lihat bahwa dua tahun terakhir sejak 2020 awal, Indonesia telah dilanda oleh peristiwa yang tidak terduga yaitu

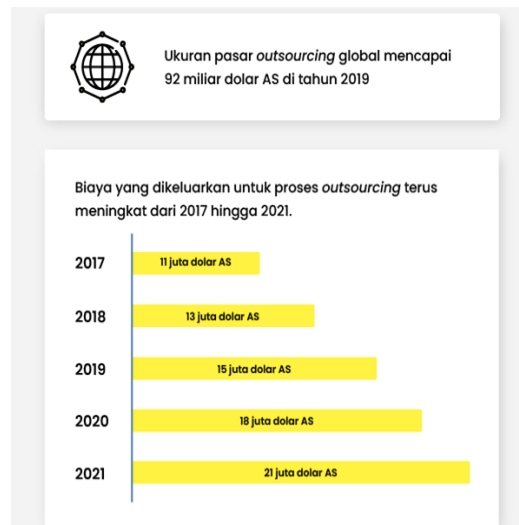
pandemi covid-19, bahkan tidak hanya Indonesia yang mengalaminya tetapi hampir seluruh dunia.

Berdasarkan kutipan dari situs *tirto.id* (2020) dampak dari terjadinya resesi ekonomi bersifat destruktif atau merusak, hal itu dikatakan karena biasanya resesi ekonomi memicu terciptanya pengangguran yang tersebar luas, ketika tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat pembelian konsumen semakin turun, dan hal ini pula dapat menyebabkan sejumlah bisnis akan menjadi bangkrut.

Dalam situs *glints.com* (2021) dikatakan bahwa menurut *investopedia* (2021) *outsourcing* merupakan penggunaan tenaga kerja dari pihak ketiga untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu yang ada di dalam perusahaan. *Outsourcing* sendiri biasanya dilakukan untuk memangkas biaya operasional perusahaan, meskipun perusahaan *outsourcing* tidak begitu banyak dikenal dibandingkan dengan bidang pekerjaan yang lain, tetapi perusahaan bidang *outsourcing* tetap terus diminati di pasar global.

Berikut ini merupakan data statistik perkembangan *outsourcing* tahun 2020, dimana terlihat bahwa kebutuhan dan biaya yang dikeluarkan untuk proses pemenuhan *outsourcing* semakin meningkat, sejak tahun 2017 dengan biaya 11 juta dolar Amerika Serikat yaitu 157.906.100.000 Rupiah Indonesia, hingga pada tahun 2021 dengan biaya 21 juta dolar Amerika Serikat yaitu jika dilihat dalam bentuk rupiah, mencapai 301.457.100.000 Rupiah Indonesia.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Sumber: glints.com (2021)

Gambar 1. 2 Statistik perkembangan dunia *Outsourcing* 2020

Adapun jenis pekerjaan tenaga kerja *outsourcing* yang dikutip dari situs *glints.com* (2021), dinyatakan bahwa pada Pasal 65 ayat (2) Undang-Undang no. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, terkandung beberapa jenis pekerjaan yang bisa dilakukan oleh pekerja *outsourcing*, diantaranya adalah:

1. Pekerjaan yang dilakukan secara terpisah dari kegiatan utama.
2. Pekerjaan yang dilakukan dengan perintah langsung atau tidak langsung dari pemberi pekerjaan.
3. Pekerjaan yang merupakan kegiatan penunjang perusahaan secara keseluruhan.
4. Pekerjaan yang tidak menghambat proses produksi secara langsung.

Pada dasarnya, karyawan *outsourcing* hanya bisa direkrut untuk mengerjakan pekerjaan di luar pekerjaan inti perusahaan pengguna jasa.

Beberapa contoh posisi pekerjaan yang biasanya dimiliki oleh karyawan *outsourcing* Menurut *Nearshore Technology* (2021) diantaranya:

1. Penjaga kebersihan
2. Keamanan (*Security*)
3. Penyedia makanan (*catering*)
4. Petugas *call center*

5. Pekerja manufaktur
6. Kurir atau pengemudi
7. Petugas manajemen fasilitas (*facility management*)

Dikutip dari situs beritasatu.com (2020) yang mengatakan bahwa covid-19 juga berdampak langsung pada perusahaan - perusahaan alih daya (*outsourcing*), hal itu dikatakan karena adanya laporan keberatan dari forum yang menaungi perusahaan alih daya dari berbagai asosiasi yang mengaku ikut menjadi pihak yang merasakan dampak langsung pandemi covid-19.

Ketua umum Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI) oleh Sonia (2020) meminta pemerintah untuk melakukan revisi kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi Covid-19 melalui kementerian keuangan untuk pengurangan angsuran PPH pasal 25 yaitu dengan kode KLU yang dimasukkan untuk Industri alih daya, Sonia (2020) berharap agar Menteri Keuangan dapat menerima masukan tersebut. Semua ini dilakukan demi keberlangsungan industri alih daya dan mempertahankan ketersediaan lapangan kerja untuk tenaga alih daya.

Diungkap dalam situs beritasatu.com (2020) bahwa Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI) sendiri memiliki dari 3.000 lebih anggota perusahaan, dan mempekerjakan lebih dari 3.000.000 tenaga kerja alih daya dari berbagai sektor di Indonesia, tetapi dengan memperhitungkan tenaga alih daya di luar keanggotaan kami, maka secara keseluruhan diperkirakan juga terdapat 6.000.000 tenaga alih daya di seluruh Indonesia yang ikut terdampak pandemi covid-19 karena sebagian besar perusahaan tutup.

Dikutip dari situs industri.kontan.co.id (2021) yang menyatakan bahwa walaupun bisnis *outsourcing* atau alih daya cukup tertekan selama masa pandemi Covid-19, bukan berarti tenaga kerja *outsourcing* kehilangan pamornya di masa depan. Dikatakan oleh Ketua Umum Jaringan Usahawan Independen Indonesia (Jusindo) Sutrisno Iwantono bahwa permintaan terhadap tenaga kerja *outsourcing* tengah menurun sejak pandemi

Covid-19 melanda Indonesia. Terlebih, beberapa sektor bisnis yang memerlukan tenaga *outsourcing* sendiri, tampaknya juga kesulitan beroperasi secara penuh saat pandemi, misalnya seperti mall, hotel, dan gedung perkantoran.

Pada masa pandemi, hampir sebagian besar perusahaan di Indonesia menerapkan sistem kerja *Work From Home* (WFH), sehingga pada artikel dalam situs industri.kontan.co.id (2021) dikatakan bahwa penggunaan jasa *outsourcing* menjadi berkurang di masa pandemi ini. Tetapi telah dinyatakan juga bahwa Iwantono selaku ketua umum jaringan usahawan *independent* Indonesia, mengatakan bahwa beliau yakin akan tetap ada perusahaan yang membutuhkan jasa *outsourcing* ketika pandemi mulai dapat terkendali, sehingga bisnis perusahaan penyedia *outsourcing* pun tetap dapat berkembang dan maju di masa depan.

Dikutip dari situs *glints.com* (2021) dikatakan bahwa sebuah perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan yang menyediakan sumber daya manusia *outsourcing* tersebut. Perusahaan *outsourcer* juga merupakan perusahaan yang adalah institusi penyedia jasa dan tenaga kerja dengan keahlian tertentu untuk perusahaan-perusahaan yang membutuhkannya.

PT. Solusi Layanan Terpadu yang merupakan anak perusahaan dari Kawan Lama Group adalah perusahaan penyedia tenaga kerja alih daya (*outsourcing*), tetapi tenaga kerja yang disediakan oleh PT. Solusi Layanan Terpadu hanya untuk anak - anak perusahaan yang dimiliki oleh Kawan Lama Group di seluruh Indonesia.

PT. Solusi Layanan Terpadu lahir pada tanggal 18 februari 2018. Sebagai perusahaan alih daya, PT. Solusi Layanan Terpadu juga telah terdaftar dan tergabung di beberapa asosiasi perusahaan, diantaranya Asosiasi Badan usaha Alih Daya Indonesia (ABADI), Asosiasi Badan usaha Jasa Pengamanan Indonesia, Asosiasi perusahaan *cleaning service* Indonesia.

Adapun jabatan pekerjaan yang dikelola sebagai PT Solusi Layanan Terpadu sebagai perusahaan alih daya, di antaranya adalah *security* atau satpam, *driver*, *asisten to*

driver (kenek), *Housekeeping* yang mencakup *office boy*, *cleaning service*, *gardener*, dan teknisi. Pengaruh pandemi covid-19 yang berdampak pada karyawan PT.Solusi Layanan Terpadu adalah minimnya kebutuhan *outsourcing* yang bertugas pada Mall dan toko yang terpaksa dirumahkan sementara karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada bulan Juni silam sehingga diterapkan kebijakan yang membuat Mall dan toko harus sementara berhenti beroperasi.

PT. Solusi Layanan Terpadu (ELITE) melayani untuk mensupply tenaga alih daya pada *customer* yaitu seluruh anak perusahaan Kawan Lama Group di seluruh Indonesia, diantaranya:

1. *Food and beverage* dengan produk *Chatime* dan *Cupbop*
2. *Consumer Retail*
 - a. *Ace Hardware*
 - b. *Informa*
 - c. *Toys Kingdom*
 - d. *Pendopo*
 - e. *Dr. Kong*
 - f. *Bike Colony*
3. *Commercial Industrial*
 - a. *Commercial Industrial*
 - b. *Kawan Lama #1 Commercial & Industrial supply*
 - c. *Krisbow*
 - d. *Kaeser*
 - e. *Compressors*
 - f. *Sensorindo*
 - g. *Kawan Lama Inovasi*
4. *Commercial technology*
 - a. *Ruparupa.com*
 - b. *KlikMRO.com*
5. *Manufacturing & Engineering* dengan produk *Golden Dacron*
6. *Property & Hospitality*

- a. *Living World*
- b. PT. Multi Rentalindo
- c. *Pet Kingdom*

Divisi *recruitment* serta pengadaan sumber daya manusia pada PT. Solusi Layanan Terpadu sendiri dikelola secara terpusat oleh Kawan Lama Group *Corporate*, hal itu dilakukan agar perusahaan *business unit* yakni ELITE sendiri bisa lebih fokus dengan *core business* miliknya dan lebih fokus dalam pengelolaan ketenagakerjaan.

Adapun alasan yang mendukung penulis untuk memilih perusahaan Kawan Lama hingga di tempatkan pada PT. Solusi Layanan Terpadu (ELITE) sebagai tempat kerja magang adalah karena penulis awalnya tertarik bekerja pada salah satu anak perusahaan Kawan Lama Group yaitu *Chatime* Indonesia, hingga akhirnya penulis mencari informasi tentang lowongan pada rekan Gereja yang kebetulan bekerja sebagai HDR di Kawan Lama Group, hingga akhirnya penulis diperkenalkan mengirimkan CV kepada beliau sebagai dan melamar sebagai *Human Capital Internship*, hingga akhirnya HDR Kawan Lama menghubungi penulis untuk melakukan tes dan *interview*, kemudian setelah proses *interview* dilaksanakan, selang beberapa minggu penulis dikabarkan telah diterima sebagai *Recruiter Internship* dan dapat mulai bekerja mulai 14 Juni 2021.

Walau pada akhirnya penulis ditempatkan pada PT. Solusi Layanan Terpadu, penulis sangat senang dan bersyukur karena dapat melayani kandidat - kandidat *outsourcing* yang sejalan dengan salah satu misi yang dimiliki oleh ELITE yaitu memberikan layanan sumber daya manusia (SDM) terpadu. Selain itu karena akses dari sisi tempat tinggal penulis menuju kantor yang masih terbilang mudah dijangkau, sehingga memudahkan penulis dalam akses pergi dan pulang ke tempat kerja.

1.2 Manfaat dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengalaman kepada penulis agar penulis mengetahui dan mengenal lebih dalam mengenai praktik dari proses *recruitment & selection* sesungguhnya yang ada di dalam perusahaan.
2. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempraktikkan langsung proses *recruitment and selection* yang telah dipelajari dari teori selama di kampus kepada calon karyawan dari PT Solusi Layanan Terpadu.

1.2.2 Manfaat Kerja Magang

Adapun manfaat kerja magang yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membantu penulis dalam mencari pengalaman tahap awal yang akan membantu penulis mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga pada waktu bekerja nanti, penulis akan lebih tahu mengenai hal - hal yang akan dilakukan kedepannya untuk menjadi seorang karyawan atau tenaga kerja yang berkualitas, profesional dan bermoral.
2. Melatih penulis untuk bertanggung jawab baik dalam bekerja di perusahaan maupun untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar pekerjaan sehingga dapat terciptanya *work life balance*.
3. Membantu penulis untuk mengetahui bagaimana kehidupan di perusahaan mulai dari kedisiplinan dalam bekerja, dalam mengatur waktu, serta menaati peraturan yang ada di perusahaan.

4. Membantu penulis dalam berpikir kreatif untuk menciptakan strategi - strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.
5. Melatih penulis dalam bekerja secara kolaboratif bersama dengan sebuah tim dan mampu mengatasi tekanan dalam lingkungan kerja.
6. Memberikan penulis kesempatan untuk berkontribusi secara positif dan inovatif terhadap pelaksanaan kegiatan *recruitment & selection* yang dimiliki oleh PT. Solusi Layanan Terpadu.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu pelaksanaan kerja magang

Waktu kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal 60 hari kerja. Pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan : PT Solusi Layanan Terpadu (*under Kawan Lama Group*)

Alamat perusahaan : Rukan Grand Puri Niaga Blok K6 No. 2F-2G, Jakarta Barat

Waktu pelaksanaan : 14 Juni 2021 - 13 Desember 2021

Waktu operasional : Senin - Jumat, pukul 08.00 – 17.00

Posisi magang : *Recruiter Internship*

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Dalam menjalankan program kerja magang ini, penulis mengikuti tahapan prosedur yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara, berikut adalah prosedur kerja magang dari tahap pengajuan hingga pelaksanaan.

Tahap Pengajuan

1. Mencari informasi secara melalui media dan *website* di internet seperti melalui *linkedin*, *jobstreet*, melihat beberapa lowongan magang yang dikirimkan oleh Universitas Multimedia Nusantara melalui email, serta mencari informasi mengenai ketersediaan lowongan magang pada PT. Kawan Lama Group dengan bertanya langsung kepada kenalan bekerja pada PT. Kawan Lama Group.
2. Mengirimkan CV kepada *Human Resource Department* PT Kawan Lama Group.
3. Melakukan registrasi, tes intelligesi dan psikotes untuk menentukan kelanjutan proses lamaran yang dilakukan.
4. Mengikuti proses *interview* pertama dengan HRD Kawan Lama sebagai proses lanjutan dari tes yang dilakukan.
5. Mengikuti proses *interview* kedua dengan *user* atau manajer yang akan menjadi atasan penulis secara langsung selama penulis melakukan kegiatan magang pada perusahaan PT. Kawan Lama Group.
6. Dinyatakan diterima pada PT Kawan Lama Group pada Rabu, 5 Mei 2021
7. Meminta surat keterangan pengantar kerja magang atau form KM 1.
8. Efektif bekerja magang mulai tanggal 14 Juni 2021 pada PT. Kawan Lama Group dan ditempatkan pada salah satu anak perusahaan yaitu PT. Solusi Layanan terpadu untuk bertanggung jawab melakukan proses *recruitment & selection*.
9. Meminta surat permohonan magang atau KM 2 serta melakukan pengisian form KM 3 hingga KM 7.

Tahap Pelaksanaan

1. Mengikuti Pembekalan Magang yang merupakan kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai sarana persiapan mahasiswa dalam mengikuti program magang.
2. Melaksanakan *training* PEOP yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk seluruh karyawan baru.

3. Melaksanakan program kerja magang sesuai periode yang telah ditentukan yaitu, 14 Juni 2021 - 13 Desember 2021.
4. Melakukan bimbingan magang dengan Christy Ayu Sarah Panjaitan, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
5. Melakukan bimbingan dengan pembimbing lapangan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan setiap hari.
6. Melakukan penyusunan laporan magang yang akan dipresentasikan saat sidang magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan praktik kerja magang ini merupakan sebuah gambaran secara umum mengenai keseluruhan dari isi laporan praktik kerja magang, dengan judul “Pelaksanaan Aktivitas Kerja Divisi *Recruitment & Selection* pada PT. Solusi Layanan Terpadu”

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penyusunan laporan praktik kerja magang yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dimiliki oleh perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang, selain itu bab ini juga meliputi tujuan serta manfaat kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, hingga sistematika penulisan laporan praktik kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan terkait profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan bidang pekerjaan serta hal-hal yang akan dibahas pada laporan kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan terkait pelaksanaan kerja magang yang dilakukan selama penulis melakukan magang pada perusahaan selama 6 bulan, Selain itu, penulis juga

menjelaskan kendala serta solusi dari pekerjaan yang dilakukan selama masa kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang yang akan membangun perusahaan terutama pada divisi tempat penulis melaksanakan kegiatan magang agar kinerja divisi tersebut akan menjadi lebih baik dan berkembang kedepannya, sehingga hal itu juga mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA